

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dari 401 siswa SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi didapatkan 76 siswa(18,95%) yang berada dalam kategori rendah berarti siswa tersebut memiliki pencapaian tugas perkembangan yang rendah, kemudian terdapat 186 (46,38%)siswa berada dalam kategori sedang berarti siswa tersebut memiliki pencapaian tugas perkembangan yang sedang, dan terdapat 139 (34,67%) siswa berada dalam kategori tinggi berarti siswa tersebut memiliki pencapaian tugas perkembangan yang tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan gambaran pencapaian tugas perkembangan di SMP Negeri Se-Kecamatan Kotabumi berada dalam kategori sedang, hal ini dapat dikatakan karena dilihat dari perolehan persentase pada kategori rendah sebesar 18,95% persentase pada kategori sedang sebesar 46,38% sedangkan persentase pada kategori tinggi sebesar 34,67%. Berdasarkan uraian ini, dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengikuti layanan bimbingan klasikal memiliki pencapaian tugas perkembangan dengan cukup baik dibanding dengan siswa yang tidak mengikuti layanan bimbingan klasikal.

## **B. Implikasi**

Pada penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dapat dipelajari, dan dikaji bersama tentang gambaran pencapaian tugas perkembangan yang diperoleh siswa dengan pemberian layanan bimbingan klasikal di sekolah. Pembahasan pada penelitian ini memaparkan bahwa layanan bimbingan klasikal memiliki pengaruh terhadap pencapaian tugas perkembangan siswa,. Berdasarkan kenyataan dan data yang dilihat dari hasil penelitian ini maka terdapat beberapa implikasi yang disampaikan, diantaranya:

1. Pemberian layanan bimbingan klasikal yang mengacu pada tugas perkembangan siswa sedikit banyak dapat memberikan perbedaan terhadap pencapaian tugas perkembangan siswa.
2. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perlunya penyelenggaraan layanan bimbingan klasikal di sekolah sebagai usaha sekolah untuk membantu siswa dalam mencapai tugas perkembangannya
3. Perlunya diadakan evaluasi pelaksanaan program bimbingan konseling terutama dalam penyelenggaraan layanan bimbingan yang telah berjalan agar dapat lebih optimal dalam membantu siswa mencapai tugas perkembangannya.

### C. Saran

Berdasarkan penelitian, dapat dikemukakan saran sebagai berikut yaitu:

1. Bagi sekolah yang sudah memiliki layanan bimbingan klasikal, perlunya menarik guru BK yang berlatar belakang BK agar kegiatan bimbingan konseling khususnya layanan bimbingan klasikal dapat berjalan dengan baik.
2. Bagi sekolah yang tidak memiliki layanan BK , perlunya di buat kebijakan oleh kepala sekolah agar layanan bimbingan klasikal dapat dilaksanakan secara rutin dan terjadwal. Sehingga semua siswa dapat mengikuti kegiatan bimbingan klasikal dan dapat mengambil manfaat dari bimbingan klasikal bagi pencapaian tugas perkembangannya.
3. Bagi guru pembimbing, saran yang diberikan adalah : (a) Tingkatkan kinerja dan optimalkan pemberian layanan bimbingan klasikal agar dapat membantu siswa dalam mencapai tugas perkembangannya ; (b) Berusaha agar siswa dalam kelas merasa terlibat dalam proses pemberian layanan. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat materi-materi yang menarik.
4. Dengan keterbatasan pada penelitian ini, beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, kepada peneliti lain diharapkan untuk mengadakan penelitian sejenis lebih lanjut dengan mengambil

wilayah penelitian yang lebih luas, sampel yang lebih banyak dan menggunakan rancangan penelitian yang lebih kompleks dan melakukan penelitian pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi seperti pada siswa SMA sehingga dapat ditemukan hasil yang lebih optimal.